

## **BAB V.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1) Pemanfaatan sistem integrasi sapi dan kelapa sawit responden pada lokasi penelitian didapati pada perkebunan kelapa sawit responden memanfaatkan hijauan antar tanaman, pelepah dan daun sawit sebagai pakan hijauan, sedangkan untuk limbah pengolahan pabrik sawit memanfaatkan lumpur sawit sebagai pakan tambahan, dan dari ternak sapi memanfaatkan kotoran yang dijadikan sebagai pupuk untuk kelapa sawit. Usaha yang dilakukan responden sudah dikatakan terintegrasi walaupun tidak memanfaatkan secara maksimal, sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pertanian No.105/Permentan/PD.300/8/2014 tentang Integrasi Usaha Sapi dan Kelapa Sawit menjelaskan bahwa sapi dan sawit dikatakan berintegrasi apabila dilakukannya pemanfaatan produk samping usaha perkebunan kelapa sawit sebagai pakan dan kotoran sapi sebagai pupuk, bio urine, dan biogas serta manfaat lainnya.

2) Pendapatan usaha pada sistem integrasi sapi dan kelapa sawit responden pada penelitian ini didapatkan rata – rata pendapatan sebesar Rp 31.613.952 per tahun yang merupakan hasil total penjumlahan dengan usaha ternak sapi dan usaha kelapa sawit dan untuk pendapatan rata – rata perbulan didapati perolehan sebesar Rp 2.634.496 per bulan.

3) Analisis R/C rasio pada usaha integrasi sapi dan kelapa sawit diperoleh nilai R/C dengan rata – rata 1,5 yang artinya dengan perolehan nilai R/C nya  $> 1$  dikatakan bahwa usaha sistem integrasi sapi dan kelapa sawit (SISKA) yang dijalani sudah menguntungkan.

## 5.2 Saran

- 1) Untuk responden lebih mengoptimalkan potensi sistem integrasi sapi dan kelapa sawit dimasa yang akan datang disarankan agar responden lebih meningkatkan pemanfaatan dari hasil samping dari ternak sapi maupun kelapa sawit terutama di bidang pengolahan limbah ternak dan tanaman melalui penyuluhan dan pelatihan.
- 2) Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan teknis kepada petani dan peternak agar penerapan SSKA dapat berjalan lebih optimal. Dukungan berupa akses pembiayaan, sarana produksi, dan penguatan kelembagaan juga perlu ditingkatkan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai SSKA dengan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah responden yang lebih banyak dan menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

